

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. 2013. "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Dengan Inspirator Gambar Peristiwa Pada Siswa Kelas VII A SMP Albanna Denpasar". Skripsi. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Aftarudin., 2015. *Teknik menulis Puisi* "Panduan menulis Puisi untuk Siswa, Mahasiswa, Guru dan Dosen". Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Baradja. 2015. *Menulis yang Efektif*. Jakarta:
- Depdikbud. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Irman, Mokhamad, dkk. 2008. *Bahasa Indonesia I: Untuk SMK/MAK Semua Program Keahlian Kelas X*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depertemen Pendidikan Nasional.
- Juanda. 2014. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Jumariah. 2012. *Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Minat Membaca Puisi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Swasta Melati Tandam Hilir Kecamatan Hamparan Perak Tahun 2011/2012*. *Jurnal Bahasa dan Sastra dan Pembelajaran*
- Kamisa. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Kartika.
- Komaedi. 2017. *Menulis Kreatif; Kiat Cepat Menulis Puisi dan Cerpen*. Yogyakarta: Nadi Pustaka.
- Muslih, 2014. *Panduan Lengkap Menjadi Penulis Handal*. Yogyakarta: Araska.
- Nurgianto. 2015. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: PT Garamedia Pustaka Utama
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2014. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta:Gajah Mada University Press.
- Roekhan. 2014. *Kesusastraan Sekolah*. Jakarta: Gramedia.
- Rohati. 2011. *e-jurnal.upi.edu/penelitian-pendidikan/author/rohati*. (Di akses tanggal 12 Januari 2016).
- Romivera. 2013. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta:

Gramedia Pustaka Utama.

- Seto. 2016. *Aku Bisa Menulis*. Yogyakarta: Sabda
- Situmorang, 2018. *Pengantar Apresiasi Puisi*. Bandung : Angkasa. Aminuddin.
- Sudjiman. 2015. *Mengasah Keterampilan Menulis Ilmiah di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarno. 2012. *Kalimat Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suroto. 2014. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta : Erlangga
- Susanto, 2022. *Sekitar Masalah Sastra Beberapa Prinsip dan Pengembangan*. Malang : Yayasan Asih Asah Asuh.
- Suseno 2014. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar Baru.
- Tarigan, H. G. 2015. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, H.G. 2015. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa Tinggi. Jakarta: Graha Ilmu.
- Usman. 2013. *Apresiasi Puisi-puisi Sastra Inggris*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Waluyo, Herman. 2015. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta : Gramedia
- Yulianti, Mia. 2013. *Efektivitas Penerapan Teknik Bercerita Berpasangan dalam Pembelajaran Memparafrasekan Puisi Siswa Kelas X SMK N 1 Cimahi Tahun Pembelajaran 2012/2013*. Jurnal Bahasa dan Sastra dan Pembelajaran

LAMPIRAN

KONSEP PUISI TELELET

A. Background Founder KPPT dan Pencipta Puisi Telelet

1. **Dr. H. Marjuki, M.Pd.**
2. Widyapada Ahli Madya LPMP Jawa Timur
3. Pendidikan:
S-1 Pendidikan Kimia Unesa Surabaya S-2 Pendidikan Sains Unesa Surabaya S-3 Pendidikan Sains Unesa Surabaya
4. Alamat: Jl. Siwalan 01 RT 15B RW 006 Bungah Gresik 61152
5. Buku yang telah dihasilkan
Buku ke 16: Let's Change for Better Generation (2019) Buku ke 17: Antologi, Lembayung Rindu (2020) Buku ke 18: Intuisi Mata Elang, Puisi Telelet (2021) Buku ke 19: Antologi, Pelet Pesona Telelet (2021)
6. Nomor HP: 081 331 677 965.
7. Instagram (IG): mas.marjuki.12

B. Sejarah Penemuan/Penciptaan Genre Puisi Telelet

1. Mengikuti arus perubahan digitalisasi transformasi.
2. Dampak pandemi Covid-19
 - a. Perubahan yang sangat cepat dengan adanya pandemic Covid-19
 - b. Terjadi era disruption, tercerabutnya budaya dari akarnya.
 - c. Refleksi sosial yang mengalami dinamika luar biasa.
 - d. Fakta-fakta kehidupan yang berkembang terkait keadilan, kekerasan, kemarginalan, keterpurukan, dan diskriminasi, dll.
 - e. Keganasan Covid-19, Korban berjatuh, relawan yang tidak aman, ketidakmampuan rumah sakit menampung pasien, keterbatasan oksigen, dll.
3. Harapan-harapan
 - a. Kebijakan merdeka belajar dalam bentuk: Sekolah penggerak, guru penggerak, organisasi penggerak, peningkatan mutu, student wellbeing, dll.

- b. Kebijakan terkait kebiasaan baru; 3M, 5M, dst.
- 4. Romantisme: Ada rindu menderu, kekasih tanpa status, sahabat jalan tol, kasih tak berbalas, derita penantian, dll.
- 5. Religiusitas: Romantisme bersama Tuhan Yang Maha Kuasa, Cinta rasul, berselawat yang menyejukkan, mencari jalan Tuhan, dll.
- 6. Kemaksiatan dimana-mana, agama sebagai identitas, pertaubatan, dll.

C. Konsep Dasar Puisi Telelet

- 1. Puisi Telelet merupakan karya inovasi baru yang merefleksikan kehidupan sosial masyarakat dengan pola **3456543** baris frasa pada setiap bait.
- 2. **Telelet** merupakan akronim dari kata **Tiga Empat Lima Enam Lima Empat Tiga**.
- 3. Ide atau gagasan dituangkan dalam mainstream reflektif dan analitik

D. Karakteristik Puisi Telelet

1. Pola Puisi Telelet 3456543

- a. Bait pertama 3 baris
- b. Bait kedua 4 baris
- c. Bait ketiga 5 baris
- d. Bait keempat 6 baris
- e. Bait kelima 5 baris
- f. Bait keenam 4 baris
- g. Bait ketujuh 3 baris

2. Rima Puisi Telelet:

- a. Dua huruf di akhir baris dalam setiap bait harus sama, baik tulisan maupun pelafalan.
- b. Rima tidak berasal dari kata yang sama dalam satu puisi telelet.
- c. Diutamakan menggunakan kata baku. Jika menggunakan kata tidak baku atau kata serapan, penulisannya diketik miring.
- d. Rima dari tujuh bait harus bervariasi.

e. Rima tidak boleh menggunakan kata ganti.

3. **Mainstream Puisi Telelet**

a. **Mainstream Reflektif**

- 1) **Mainstream Reflektif** berpola **Masalah dan Solusi**.
- 2) Pola masalah terdapat pada bait 1, 2, 3, dan 4.
- 3) Pola solusi terdapat pada bait 5, 6, dan 7.
- 4) Bait pertama merupakan pemantik masalah.
- 5) Bait kedua merupakan penegasan masalah dari bait pertama.
- 6) Bait ketiga merupakan pengembangan masalah.
- 7) Bait keempat merupakan puncak masalah.
- 8) Bait kelima merupakan pemecahan masalah atau tawaran solusi, berupa alternatif yang digunakan sebagai pemecahan masalah. Mengedepankanberpikir positif.
- 9) Bait keenam merupakan pemecahan masalah atau tawaran solusi yangmengarah pada simpulan.
- 10) Bait ketujuh merupakan tawaran solusi yang memiliki nilai filosofis, nilai religiositas dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan.

b. **Mainstream Analitis**

- 1) **Mainstream Analitis** berpola **Divergen dan Konvergen**.
- 2) Pola Divergen terdapat pada bait 1, 2, 3, dan 4.
- 3) Pola Konvergen terdapat pada bait 5, 6, dan 7.
- 4) Bait pertama sampai keempat merupakan frasa yang mengembang atau meluas sesuai ide pokok.
- 5) Bait kelima sampai ketujuh merupakan frasa yang mengerucut dan fokus pada ide pokok.
- 6) Bait ketujuh merupakan frasa yang memiliki nilai filosofis, nilai religiositas dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan.

4. Konfigurasi Puisi Telelet

- a) Harus landai tidak terjal.
 - b) Bentuk atau tampilan konfigurasi puisi telelet dapat berupa: guci, botol, gapura, pohon cemara, lampion, piala, dan lain-lain.
 - c) Untuk mengatur konfigurasi agar landai, seksi, gemulai, dan genit dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain;
 - 1) Membolak balik urutan baris (larik) dalam bait.
 - 2) Mengurangi atau menambah kata tanpa harus mengubah makna, dan ekspresi serta ekspetasi penulis.
 - 3) Mengubah diksi kata yang sepadan.
5. Diksi kata dapat dimulai dari kata yang sederhana sampai bernilai sastra tinggi.
6. Penggunaan kata ganti milik harus konsisten dalam satu puisi.
7. Tidak diperkenankan ada pengulangan kata dalam satu baris/larik.
8. Teknik Penulisan
- a. Judul puisi maksimal tiga kata.
 - b. Setiap baris (larik) minimal 3 kata dan maksimal 7 kata.
 - c. Penulisan akhir bait dibubuhi tanda titik (.)
 - d. Lokasi dan Tanggal Penulisan.
 - 1) Lokasi dapat menggunakan kabupaten/kota menulis atau tempat menulis spektakuler, misalnya dalam kereta, pesawat, kapal, dll.
 - 2) Tanggal penulisan adalah tanggal selesainya menulis.

E. Contoh Puisi Telelet

SEMBUNYI DALAM RINDU

Oleh: Lilik Nur Kholidah

Pertemuan terkadang menimbulkan rasa
Perpisahan meninggalkan kenangan tak bersisa
Sulit dihapus bayangan yang terukir dalam sketsa.

Kehadiranmu tak pernah kusangka
Kaubawa gundukan cinta penghapus luka
Kaurajut untaian kata terpahat sajak berseloka
Membuatku melambung dan tersanjung dalam suka.

Kupendam gemuruhnya nada rindu dalam diam
Kusembunyikan di kalbu yang paling dalam
Larut terhanyut di tengah malam kelam
Tak mampu diriku menguntai kalam
Hati semakin tertunduk muram.

Rindu datang saat terpisah
Angan mulai bimbang dan resah
Hasrat 'tuk bertemu menggugah gairah
Kehadiran rindu sering mengundang masalah
Menahan rindu berdampak fokus menjadi susah
Siramlah, jangan biarkan kualitas rindu jadi rendah.

Ketika alunan nada rindu merdu berkumandang
Sambut dengan syahdunya nyanyian riang
Jaga iramanya agar tidak hengkang
Atur gerakannya agar seimbang
Bersatu padu tanpa bimbang.

Kusampaikan pesan pada merpati
Diriku 'kan selalu setia menanti
Seiring gejolak di dalam hati
Berupaya saling mengerti.

Jalani kehidupan tanpa was-was
Manfaatkan waktu jangan sampai lepas
Berpikir positif atas takdir Tuhan dengan ikhlas.

Kediri, 29 Juli 2021

GENERASI PEMIMPI

*Oleh: Tri Mulatsih
(Mainstream reflektif)*

Hasrat bergolak namun tak segera beranjak
Menunda-nunda waktu selalu malas 'tuk bertindak
Memilih rebahan, bermain *gadget*, dan tidur nyenyak.

Mimpinya sih, melambung tinggi
Senang begadang ogah bangun pagi
Semangat pun lemah, meredup, lalu pergi
Apa yang diharap dari manusia bersikap merugi?.

Pemimpi berkoar ingin hidup sukses
Sedikit usaha inginkan capaian ekspres
Tak mau capai tertekan sedikit merasa stres
Bertingkah culas berharap semua cepat beres
Mudah galau bertindak gegabah menolak proses.

Generasi pemimpi memang sukanya mengkhayal
Tiada segan nama besar keluarga dijadikan modal
Minim kemampuan besar ambisi rendah mental
Tangan digenggam berharap hasil maksimal
Ingin terlihat keren dengan cara membual
Harapan besar taksadar otak bebal.

Bangkitlah wahai pemimpi demi masa depan
Wujudkanlah cita-citamu menjadi kenyataan
Perjuangkan dengan gigih semua harapan
Mandiri berkarya satu tekad dan tujuan
Sukses bermuara jadi satu kebanggaan.

Kini tiada lagi aroma pekat sifat jumawa
Gaungnya pun nyata sikap santun berwibawa
Generasi pemimpi selalu berjuang sepenuh jiwa
Nalar terbuka menjadi teladan pribadi istimewa.

Setiap langkah tunjukkan sikap jujur
Pribadi berkarisma sopan dalam bertutur
Tetapkan langkah tiada lupa 'tuk selalu bersyukur.

Tegal, 12 Juni 2023

KULEPAS DENGAN IKHLAS

*Oleh: Tri Mulatsih
(Mainstream Analitis)*

Ingat pertama kalian masuk sekolah
Tampak senang diantarkan ibu dan ayah
Memakai seragam, bersepatu, dan tas merah.

Wajah mungil nan lugu terlihat ceria
Satu-persatu teman datang tampak bahagia
Tergambar jelas kalianlah sosok calon cendekia
Generasi emas akan membangun bumi Indonesia.

Setiap pagi kalian rajin berangkat
Hangatnya mentari mengiringi langkah cepat
Hari-hari pun diisi dengan belajar penuh semangat
Berlatih untuk mengasah ketrampilan bakat dan minat
Sekolah memfasilitasi agar perkembangan bertumbuh pesat.

Kalian datang dengan antusias
Niat 'tuk belajar bersemangat keras
Duduk rapi menunggu guru dalam kelas
Siap menerima semua kewajiban dan tugas
Fokus mengikuti pembelajaran tiada malas
Menyerap ilmu pengetahuan dengan tuntas.

Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan
Tempat belajar 'tuk dapatkan pengetahuan
Guru memenuhi tugasnya dan kewajiban
Hak yang sama semua siswa dapatkan
Meraih cita-cita wujudkan impian.

Datang saatnya kini kalian lulus
Ijazah terenggam sederet nilai bagus
Doa kami semua mengiring dengan tulus
Kalianlah harapan sebagai generasi penerus
Mantabkan langkah kejar impian pikiran fokus.

Kulepas ikhlas dalam suasana suka cita
Berikhtiarklah dan memohon pada Sang Pencipta
Semoga impianmu dapat kau raih terenggam nyata.

Tegal, 16 Juni 2023

KUMULAI DARI NOL

*Oleh: Tri Mulatsih
(Mainstream Analitis)*

Dua Desember 2022 menjadi titik awal
Satu lembar surat keputusan sebagai bekal
Penuhi tugas meniti karir pegawai profesional.

Derap cepat kulangkahkan kaki
Walau hanya sedikit bekal yang kumiliki
Semuanya belum teridentifikasi bak teka teki
Berpikir positif, semoga mendapat sebuah hoki.

Sederet PR menganga terbentang di depan mata
Butuh ketelitian untuk menganalisa dan mendata
Mengidentifikasi dengan cermat semua fakta
Memilah dengan saksama untuk segera ditata
Mengajak semua rekan kerja berperan serta.

Kumulai dari titik nol semua pekerjaan
Dukungan semua pihak yang kuharapkan
Menggali potensi lingkungan sebagai kekuatan
Bersinergi 'tuk merancang semua yang jadi tujuan
Melepaskan ego, bersama pecahkan permasalahan
Mencari solusi untuk dapatkan suatu kesepakatan.

Kuawali semua dengan mengucap bismillah
Tunaikan sumpah penuhi kewajiban dan amanah
Mengoptimalkan tugas pokok semua warga sekolah
Menyusun rencana yang matang dalam setiap langkah
Segala keputusan kuambil melalui pemikiran dan telaah.

Optimis dengan segala keputusan yang kuambil
Berusaha menjadi seorang penengah yang jujur adil
Memberdayakan segenap kekuatan maju lebih terampil
Berkibar menyongsong masa depan cerah terdepan tampil.

Wujudkan impian percepat langkah jangan sampai berhenti
Titik nol sebagai awal perjuanganku sudah terlewati
Mohon petunjuk-Nya meniti jalan hati-hati.

Tegal, 6 Desember 2022

MATA KULIAH STATISTIK

*Oleh: Tri Mulatsih
(Mainstream Reflektif)*

Bagiku memang tidak mudah
Memahami salah satu mata kuliah
Statistik membuat hati gundah dan resah.

Setiap kali waktu kuliah statistik datang
Hati gundah jiwa limbung meradang
Tidak bisa fokus pikiran melayang
Memahami perlu waktu panjang.

Statistik mata kuliah yang sulit
Membuat perut tiba-tiba melilit
Bagai punya utang yang membelit
Otak bebal mengecil kerdil terimpit
Beban mental kelamaan jadi penyakit.

Statistik menguras habis semua pikiran
Banyak rumus kadang batal diuraikan
Gagal fokus jadi salah satu hambatan
Kecermatan taklagi menjadi jaminan
Keakuratan data menambah beban
Uji korelasi bukan masalah ringan.

Walau sulit aku harus bisa
Pacu semangat ikhtiar senantiasa
Harus sabar tidak perlu tergesa-gesa
Ikhlaskan belajar jangan merasa diri terpaksa
Perasaan tenang hati senang tiada tersiksa.

Pendidikan statistik merupakan ilmu pasti
Menghitung dengan matang juga teliti
Hindari kesalahan bersikap hati-hati
Selalu waspada semua dicermati.

Belajar statisti harus sabar
Mengitung dengan teliti juga benar
Memohon petunjuk yang Mahabesar.

Tegal, 24 Juni 2022

UNTUKMU KABUPATEN TEGAL

*Oleh: Tri Mulatsih
(Maintream Analitis)*

Dari sekian banyak tempat
Yang subur indah seantero jagat
Taksatu pun yang membuatku terpikat.

Alamnya nan indah menawan
Warga rukun hidup berdampingan
Bermacam kuliner nikmat ditawarkan
Semua tersaji di Kabupaten Tegal impian.

Kabupaten Tegal banyak mengukir cerita
Menyuguhkan selaksa kenangan suka cita
Kuterpikat, terpana, dan akhirnya jatuh cinta
Padamu yang memberiku jalan berkarya nyata
Menyumbangkan setitik kemampuan dan talenta.

Untukmu Kabupaten Tegal aku berbakti
Mencurahkan kemampuan sebagai bukti
Berupaya menorehkan karya tiada henti
Kontribusi nyata sebagai pengabdian sejati
Tempatku disini, tiada mungkin terganti
Mendedikasikan diri dengan setulus hati.

Kabupaten Tegal, kuucapkan terima kasih
Tempat nyaman dengan sabar telah melatih
Walau awalnya aku harus berjuang tertatih
Menggapai impian 'tuk dapatkan nan lebih
Kini, makin yakin atas semua yang kupilih.

Kuucapkan selamat hari jadi Kabupaten Tegal
Semoga indah namamu semakin luas dikenal
Kuberjanji selalu setia untuk mengawal
Gunakan kemampuan secara optimal.

Mari kita bersama menjaga
Senantiasa berkontribusi sekuat tenaga
Membawa Kabupaten Tegal semakin berharga.

Tegal, 17 Mei 2022

**Instrumen Evaluasi Narasumber Dan Pelaksanaan Kegiatan Workshop
Kemampuan Menulis Puisi Telelet Guru Sekolah Dasar Di Lingkungan
KWK DIKBUD Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal**

Yth. Bapak/Ibu peserta kegiatan.

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab beberapa pertanyaan di bawah guna mengevaluasi pelaksanaan kegiatan ini dengan memberi tanda (√). Evaluasi ini bertujuan meningkatkan pelaksanaan kegiatan yang sama ke depannya. Kriteria penilaian sebagai berikut.

1. Sangat kurang;
2. Kurang
3. Cukup;
4. Baik;
5. Sangat Baik.

Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu.

Nama Responden :
Jabatan :
Unit Kerja :

A. EVALUASI NARASUMBER

Uraian	1	2	3	4	5
Penguasaan materi					
Kejelasan penyajian substansi					
Penggunaan bahasa					
Metode Penyajian					
Interaksi dengan peserta					
Jumlah					

B. EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN

Uraian	1	2	3	4	5
Ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan					
Pelayanan panitia terhadap peserta kegiatan					
Hubungan tema kegiatan dengan materi					
Sarana dan prasarana kegiatan					
Informasi yang diberikan panitia					
Jumlah					

**Instrumen Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Puisi Telelet
Guru Sekolah Dasar Di Lingkungan KWK DIKBUD Kecamatan
Lebaksiu Kabupaten Tegal**

No	Aspek	Indikator	Skor
1	Bait	Puisi bernilai sangat baik manakala terdiri atas 7 bait.	5
		Puisi bernilai baik manakala terdiri atas 6 bait.	4
		Puisi bernilai cukup baik manakala terdiri atas 5 bait.	3
		Puisi bernilai kurang baik manakala terdiri atas 4 bait atau.	2
		Puisi bernilai sangat kurang baik manakala terdiri atas 3 bait atau kurang	1
2	Baris	Puisi dikatakan sangat baik manakala jumlah baris setiap baitnya sesuai ketentuan (pakem).	5
		Puisi dikatakan baik manakala 1 bait diantara jumlah baris tidak sesuai dengan ketentuan.	4
		Puisi dikatakan cukup baik manakala 2 bait diantara jumlah baris tidak sesuai dengan ketentuan.	3
		Puisi dikatakan kurang baik manakala 3 bait diantara jumlah baris tidak sesuai dengan ketentuan.	2
		Puisi dikatakan sangat kurang baik manakala 4 bait atau lebih diantara jumlah baris tidak sesuai dengan ketentuan.	1
3	Rima	Puisi dikatakan sangat baik manakala rima ketujuh baitnya sesuai ketentuan (pakem).	5
		Puisi dikatakan baik manakala 1 bait diantara rima tidak sesuai dengan ketentuan.	4
		Puisi dikatakan cukup baik manakala 2 bait diantara rima tidak sesuai dengan ketentuan.	3
		Puisi dikatakan kurang baik manakala 3 bait diantara rima tidak sesuai dengan ketentuan.	2
		Puisi dikatakan sangat kurang baik manakala 4 bait atau lebih diantara rima tidak sesuai dengan ketentuan.	1
4	Tema	Puisi dikatakan sangat baik manakala tema sesuai ketentuan (sampah alam).	5
		Puisi dikatakan baik manakala temanya relevan sesuai dengan ketentuan.	4
		Puisi dikatakan cukup baik manakala tema berkaitan dengan alam sesuai dengan ketentuan.	3
		Puisi dikatakan kurang baik manakala tidak berkaitan dengan tema sesuai dengan ketentuan.	2
		Puisi dikatakan sangat kurang baik manakala tidak berkaitan sama sekali dengan tema sesuai dengan ketentuan.	1

No	Aspek	Indikator	Skor
5	Diksi	Puisi dikatakan sangat baik manakala jumlah kata dalam setiap barisnya sesuai dengan ketentuan.	5
		Puisi dikatakan baik manakala terdapat 1 baris jumlah katanya tidak sesuai dengan ketentuan.	4
		Puisi dikatakan cukup baik manakala terdapat 2 baris jumlah katanya tidak sesuai dengan ketentuan.	3
		Puisi dikatakan kurang baik manakala terdapat 3 baris jumlah katanya tidak sesuai dengan ketentuan.	2
		Puisi dikatakan sangat kurang baik manakala terdapat 4 baris atau lebih jumlah katanya tidak sesuai dengan ketentuan.	1
Jumlah maksimal			25

**HASIL KARYA PUISI
TELELET PESERTA
WORKSHOP**

Nama Responden : Suhasti
Unit Kerja : SDN. Kesuben 03.

SEMANGAT PAGI.

Pagi ini langit begitu indah.
Di ufuk mentari tampak cerah
secerah gadis senyum merekah.

Indonesia negeri subur dan ruyun
Tanjung keajaiban dan batu jadi tanam
sejak dulu Nusantara ini jadi rebutan
Bangsa lain biar komoditi andalan.

Sentuhan sinar mentari yang hangat
Membelai lembah terbentang luas
Semangat berlayar terus meringkud
Asal konstitusi dan bertekad bulat
prestasi gemilang pasti didapat.

Negeri ini burai percekam jurga.
Segala tersedia tanpa diduga
potensi digali sebagai penyanga
Eksplorasi terarah tanpa ada keriga
Penghuni negeri syukur dan bangga.

Loyalitas dan etos kerja tidak ditawar
karya dihimpun lembar demi lembar
Kepercayaan badan takkan bisa ditular
Meski mampu dan sanggup dibayar
Raih prestasi semangat berlobat.

Semangat fimbil saat pagi bita
teriring surya terangi semesta
Tukun dan ayulada tapi ditata
Indikasi sukses di depan mata.

Suci telah selesai tidak lupa diri
Bangun pagi jadi ritualis mandiri
panjatkan pagi kepada Sang pemberi.

Nama Responden : Indriyani
Unit Kerja : SDN Timbanganreja 02

PENDIDIKAN YANG MEMERDEKAKAN

Kita mesti segera kembali
Agar pendidikan belum terkendali
Sementara zaman memamerkan anomali.

Sudah tujuh puluh delapan Usia Indonesia
Tetapi cara jalannya lakunya gadis belia
Fila begini, kapan bangsa ini mulai?

Kita dikenal bangsa timur
Katanya negeri Raja dan Makmur
Namun hingga kini tidak ada yang
Sedolah mengahatkan Rakyat Indonesia Timur
Kita ini begini peralihan nasib dan prematur.

Pendidikan memerdekakan membentuk jati diri
Seperti petuah Ki Hajar Dewantara yang telah terpatri
Anak-anak hidup dan tumbuh sesuai kodratnya sendiri
Indung dan pengalaman adalah penyempurna diri
Semua tumbuh kembang generasi emas bijak berpiji
Pendidikanlah yang menentukan hingga memayori.

Kita memang harus bisa berpiji Kotis
Atasi persoalan tidak bisa dengan menangi.
Pendidikan memerdekakan bukan lah jual magis
Semua komponen bangsa harus siap sedia di garis
Generasi emas pasti bisa terbentuk dengan optimis.

Bila saanya harus memulai dari awal
Karakter anak bangsa harus diawal
Generasi Indonesia pontang gagal
Masa depan butuh benih modal.

Kita yakin Allah memegang takasia
Kepada-Nyatalah tumpuan hidup manusia
Segala puji dan doa terdawah demi hidup mulia.

Nama Responden : Titi Amaliyah
 Unit Kerja : SDN Slarang Kidul 02

Profesi Guru Honorer

Memilih profesi sebagai guru
 Mengabdikan diri dengan ilmu baru
 Mendukung negeri untuk maju menderu

Walaupun kadang terasa lelah
 Namun tiada kata menyerah
 Selalu tampil cantik dan gagah
 Agar murid selalu betah

Saat honorer gaji tak besar
 Tapi semangat selalu berkobar
 Mendidik dan membimbing dengan sabar.
 Sejak pagi sampai anak bubar.
 Bahkan tugas sampai asar.

Lelah dan letih tidak terasa
 Karena tugas berat sudah biasa
 Walaupun tiap hari harus puasa
 Kami tidak putus asa
 Untuk membimbing anak bangsa
 Agar kelak menjadi orang yang dewasa.

Kami berjuang untuk negeri:
 Membentuk manusia mandiri
 Agar bisa berdikari
 Belajar setiap hari
 Dengan sepeleh hati dan sanubari

Segala rintangan tak dipedulikan
 Agar terwujud semua harapan
 Kelak menjadi anak kebanggaan
 Memiliki ilmu dan ketrampilan

Tiada lupa selalu bersyukur
 Agar tidak jadi orang yang isufur
 Kelak mendapat nikmat sampai ke kubur

Nama Responden : Arfi Arini
 Unit Kerja : SDN Tebakia Kidul 01

MERAIH MIMPI

Lakukan selagi masih bisa
 Bekerja dengan cara tak biasa
 Lampau ekspektasi merengkuh asa.

Jika yang lain tertidur
 siapkan diri 'tuk bertempur
 Majulah terus Pantang mundur
 Jangan menyerah!, agar tidak gugur.

ukir cerita saat bertemu
 Jadilah sosok pribadi berilmu
 Bergaya bagaikan sang Penemu
 cipta inovasi agar tak merasa jemu.

Babak baru telah lahir
 sangat Piawai dan mahir
 Generasi milenial berpikir
 siapa malas akan tersingkir
 Biasa berbagi ilmu jangan kikir
 UP date informasi agar tak diblokir.

Setiap mimpi harus kuPerjuangkan
 cari strategi efektif raih bidikan
 kumpulkan data berserakan
 sinergi lakukan perbaikan
 Berharap meraih tujuan.

Hidup ini, tidak ada yang tak mungkin
 Terus berusaha dan selalu yakin
 Ikhlas mengabdikan lahir batin
 Geliat aktif anti abstain.

Bergerak ke arah positif
 Majulah berjuang, jangan pasif
 Maksimalkan bersyukur secara masif.

Tegal, 29 Oktober 2021

Nama Responden : Muhammad Arizal
 Unit Kerja : SDN. Balaradin 02

Sikap Sosial

Zaman berubah seiring majunya peradaban
 Manusia makin ego abaikan kesopanan
 kebutuhan dikira cukup tanpa teman.

Peduli sesama jadi berita langka
 Hidup sendiri laksana boneka
 Perilaku sosial anggap cari muka
 Peduli bencana jadi konten mereka.

Acuh tak acuh dimana tempat berada
 Yatim Piato tertantar tiada akan tergoda
 tdk setia bantu, empati pun tak ada
 sikap selalu berbagi jauh dari agenda
 sehari-hari sibuk hitung harta benda.

Hidup baginya cukup dengan sendiri
 orang lain hanya bagian dari materi
 Hari-harinya sibuk Penahi isi lemari
 segala perbuatan di hitung per hari
 Amanah kerja bagai sebuah misteri
 saat melihat orang sukses, dia pun iri.

Manusia itu hakikatnya makhluk sosial
 Hidup berkelompok terikat tali moral
 Tdk bisa sendiri secara individual
 Senyam saja didalam komunal
 Bila sendiri, cukup satu hal.

Benang ukhuwah harus dirajut
 Tdk bisa terberai seban di hasut
 kehidupan ini fluktuatif pasang surut
 Bagai jentera berputar hingga akhir mau.

Allah ciptakan manusia bersuku-suku
 satu sama lain menjaga tingkah laku
 ukhuwah menepis ego yg beku.

Songon, 23 April 2022

Nama Responden : Titi Pradiati
 Unit Kerja : SDN Rajen 01

SAJAK PANTAI (Mainstream Analitis)

Deburan ombak menjamah pantai
 Menyapa pasir putih dengan amat landai
 Anginnya sepoi-sepoi nikmatnya begitu aduhai

Sinar mentari yang menyemburatkian bercengkerama
 Menghadirkan selaksa kerndahan dalam sukma
 Bak bunga dirajut bidadari penuh aroma
 Membunahkan jiwa oleh ponorma.

Diantara hamparan pasir putih segera
 juga ribuan bayang-bayang nyiru cemara
 kutuliskan aksara rindu diatas bumantara
 Biarkan riak air menjemput sejuta asmara
 Lalu disimpan dalam ombak tanpa suara.

Bergelora suara riuh lautan
 ombak kian memecah ketenangan
 menghempaskan diri di atas bebatuan
 memercikan air ke pantai pinggiran
 Suara alam pun kian ditumpahkkan
 Terdengar penuh kelembutan.

Pada bibir pantai yang indah
 Aku ukiriskan sebuah kisah
 kuambil sebuah langkah
 Akan ku jadikan sejarah
 Melepas segala resah.

Semoga pantai selalu terhindar
 Dari keruhnya laut yang kian tercemar
 Lakukan gerakan peduli alam dengan gencar
 Dengan semangat api yang semakin berkobar.

Saat deburan ombak menyentul kaki
 Menyadarkan diri akan kerndahan hakiki
 Bentuk anugerah Tuhan yang telah dikehendaki

Gresik, 12 Juni 2022

**DOKUMENTASI
WORKSHOP
MENULIS PUISI
TELELET**

**DOKUMENTASI KEGIATAN WORKSHOP KEMAMPUAN MENULIS PUISI
TELELET GURU SEKOLAH DASAR DI LINGKUNGAN KWK DIKBUD
KECAMATAN LEBAKSIU KABUPATEN TEGAL 2023**



**DOKUMENTASI KEGIATAN WORKSHOP KEMAMPUAN MENULIS PUISI
TELELET GURU SEKOLAH DASAR DI LINGKUNGAN KWK DIKBUD
KECAMATAN LEBAKSIU KABUPATEN TEGAL 2023**



Pemandu Kegiatan Workshop



Peserta Workshop

**DOKUMENTASI KEGIATAN WORKSHOP KEMAMPUAN MENULIS PUISI
TELELET GURU SEKOLAH DASAR DI LINGKUNGAN KWK DIKBUD
KECAMATAN LEBAKSIU KABUPATEN TEGAL 2023**



Membacakan Puisi Tetelet Hasil Karya Peserta Workshop



Foto Bersama Dengan Peserta Workshop